AL ITIHADU JURNAL PENDIDIKAN
E-ISSN: 2962-9497 | Vol. 2 No. 1 2023 | page. 245-255
Email: arsypersadaquality@gmail.com
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu

ADMINISTRASI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI SMP NEGERI 35 MEDAN

May Sharah Athifah[1], Siti Aqilah Sabita[2], Sabrina Aisha Putri Lubis[3]
maysharahathifah@gmail.com[1], sitiaqilahsabita@gmail.com[2],
sabrinalubis717@gmail.com[3]

[123]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan administrasi pendidikan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 35 Medan kabupaten deli serdang. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan sekolah. Seperti : kegiatan pramuka, kegiatan paskibra, kegiatan sepak bola, kegiatan taekwondo, kegiatan renang, dan kegiatan drum band. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa administrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan. Administrasi yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dari segi program kegiatan, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakulikuler, Keterlibatan Peserta Didik, Guru, Orang Tua pada Kegiatan Ekstrakuriluler, dan Kendala-kendala yang Dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: Ekstrakulikuler, Administrasi

Abstrac

The general objective of this research is to describe the educational administration of extracurricular activities at SMP Negeri 35 Medan, Deli Serdang district. In particular, this study aims to describe school activities. Such as: scout activities, paskibra activities, soccer activities, taekwondo activities, swimming activities, and drum band activities. The research method used is descriptive qualitative. Based on the results of this study, it can be concluded that administration in extracurricular activities at school is very necessary in carrying out activities. Administration carried out in extracurricular activities can be carried out in terms of program activities, Implementation of Extracurricular Activities, Involvement of Students, Teachers, Parents in Extracurricular Activities, and Obstacles Faced in extracurricular activities.

Keywords*: extracurricular, administration*

Corresponding Author: May Sharah Athifah				
Article History	Submitted: Januari 24, 2023	Revision: Maret 04, 2023	Accepted: April 09, 2023	Published: Juli 30, 2023
DOI: https://doi.org/10.63736/ai.v4i2				

Pendahuluan

Pengertian administrasi menurut Parajudi Atmosudirjo adalah pengendalian dan penggerak dari suatu organisasi sedemikian rupa, sehingga organisasi itu menjadi hidup dan bergerak menuju tercapainya segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh administrator, yakni kepala organisasi.

Administrasi merupakan rangkaian kegiatan untuk membantu, melayani, dan mengarahkan, mulai dari penggaturan hingga pengurusan segala hal, untuk mencapai suatu tujuan.

Tujuan administrasi ialah membantu perusahaan dalam melakukan perencanaan dan evaluasi dari kegiatan – kegiatan yang telah di lakukan.

Pengertian ekstrakulikuler menurut Usman dan Setyowati (1993:22) adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah di miliki siswa dari berbagai bidang studi.

Fungsi kegiatan ekstrakulikuler adalah mengembangkan kemampuan potensi dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Menurut Nasrudin (2010:12) Tujuan kegiatan Ekstrakulikuler adalah siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Administrasi kegiatan ekstrakulikuler yang di lakukan di sekolah merupakan penyusunan data dan informasi secara akurat sebagai pengolahan data. Maka dari itu menurut pendapat Ulbert administrasi secara sempit didefinisikan sebagai penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis baik internal maupun eksternal dengan maksud menyediakan keterangan serta memudahkan untuk memperoleh kembali baik sebagai maupun menyeluruh.

Metode

Penelitian studi kasus ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Menurut Poerwandari (1998:74) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain.

Dalam penelitan kualitatif perlu menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian, agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata (Patton dalam Poerwandari, 1998:76) Adapun subyek penelitian yang akan diteliti adalah guru Olah raga bidang olah raga. Dalam penelitian ini penulis menggu- nakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Wawancara diajukan kepada guru Olah raga bidang olah raga Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan ekstrakurikuler, oleh karena itu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Langkah-langkah pengumpulan dan analisis data adalah peneliti memulai wawancara dengan beberapa informan yang telah dipilih untuk kemudian dilanjutkan dengan member *check.*

Pengumpulan data melalui interview dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen (triangulasi). Sementara pengumpulan data terus berjalan, analisis data mulai dilakukan, dan keduanya terus dilakukan berdampingan sampai tidak ditemukan data baru lagi.

Data yang terkumpul diorganisasi supaya mempermudah dalam menganalisis nantinya. Data dikelompokkan berdasarkan kategori, tema dan pola jawaban.

Selanjutnya menguji asumsi atau permasalahan yang ada terhadap data untuk dicari alternatif penjelasan bagi data.

Setelah data yang terkumpul melalui tahapan tersebut dan ditemukan analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian, selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Penelitian administrasi kegiatan ekstrakulikuler ini dilaksanakan di SMP 35 Medan. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah lanjutan pertama yang berbentuk negeri dan berakreditasi A di kota Medan. Yang berlokasi di Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20232

Hasil Dan Pembahasan

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran guna memperluas wawasan serta peningkatan dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dan kemampuan dalam berbagai hal, seperti dalam bidang keagamaan. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu

cara menampung dan mengembangkan potensi siswa yang tidak tersalurkan saat di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya pembinaan yang diselenggarakan di lingkungan sekolah. Kegiatan ekstra kurikuler yang diselenggarakan di luar jam pelajaran, selain membantu siswa dalam pengembangan minatnya, juga membantu siswa agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan tanggung jawab nya sebagai warga negara yang mandiri.

Dalam kegiatan ekstrakulikuler tersebut harus juga mengandung pendidikan-pendidikan yang menjadi dasar nilai dari pendidikan tersebut. Seperti pen-didikan budi pekerti dan penanaman budi pekerti untuk membentuk manusia yang yang bermoral, berkarakter, berakhlak dan bernilai sosial yang tinggi dalam masyarakat. Hal yang sangat penting dalam program pendidikan adalah mengembangkan keterampilan peserta didik dalam melakukann prosesi menilai. Guru bukan lagi difungsikan sebagian pengajar nilai, melainkan sebagai role model dan pendorong. Peranan guru adalah mendorong peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan yang relevan untuk mengembangkan keterampilan peserta didik dalam melakukan proses menilai. Pada Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (SK Dirjen Dikdasmen) No: 226/C/Kep/O/1992, disebutkan bahwa “ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan baik disekolah ataupun diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Dalam lampiran Surat Keputusan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan (SK Mendikbud) No: 060/U/1993, No: 061/U/1993 dan No: 080/U/1993, berdasarkan ketiga SK tersebut dikemukakan bahwa, kegiatan ektrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Berdasarkan beberapa SK yang menjelaskan mengenai ekstrakurikuler dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang telah tersusun dalam program sekolah dan dilakasanakan di luar jam pelajaran sekolah dan pada saat libur sekolah, dan memiliki

tujuan untuk memperdalam dan 11 memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya

Dalam makalahnya, Winarno (2013) menyebutkan beberapa fungsi kegiatan ekstrakurikuler, yaitu: a. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat. b. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. c. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan. d. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakulikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 35 Medan ini dilaksanakan pada siang dan sore hari, yaitu pelaksanaannya setelah pemberian pelajaran tambahan kepada peserta didik.

Pada pelasanaan ekstrakurikuler disekolah ini terdapat pembimbing yang akan mendampingi peserta didik untuk memperoleh ketrampilan-ketrampilan serta kemampuan yang diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler ini. Pendamping pada kegiatan ekstrakurikuler ini adalah guru yang mengajar di SMP Negeri 35 Medan dan juga mendatangkan pembimbing dari luar sekolah, yang akan mendampingi peserta didik menempuh kegiatan ekstrakurikuler ini.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, pembinaan kesiswaan memiliki tujuan sebagai mana dijelaskan berikut ini: a. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas. b. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan agar terhindar dari usaha dan pengaruh negatif yang bertentangan dengan tujuan pendidikan. c. Mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian potensi unggulan sesuai bakat dan minat. d. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yangberakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri (*civil society*).

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler ini pihak sekolah memberikan jadwal, sehingga

antara krgiatan estrakulikuler yang satu dengan lainnya tidak bentrok, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikulernya juga tidak hanya dilaksanakan pada hari sabtu saja, melainkan dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari sabtu. Yang pelaksanaannya setelah pelajaran tambahan. Pelajaran tambahan yang diberikan di SMP Negeri 35 Medan ini.

Macam-macam kegiatan ekstrakulikuler

Sesuai lampiran Departemen Pendidikan dan Kebudayaan seperti yang disebutkan oleh Winarno (2013) dalam makalahnya, disebutkan ada 8 materi dan jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu: a. Kegiatan pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Jenis kegiatannya yaitu: 1) Melaksanakan peribadatan sesuai dengan agamanya masing-masing; 2) Memperingati hari-hari besar agama; 3) Membina kegiatan toleransi antar umat beragama; 4) Mengadakan lomba yang bersifat keagamaan; 5) Menyelenggarakan kegiatan seni yang bernafaskan keagamaan**.**

a. Paskibra

Kegiatan ekstrakulikuler paskibra ini dilaksanakan pada siang hari mulai pukul 14.30 wib sampai pukul 17.00 wib dan dlaksanakan pada hari Kamis. Ekstrakulikuler ini juga sering meraih sejumlah prestasi.

b. Pramuka

Kegiatan ekstrakulikuler pramuka ini dilaksanakan pada siang hari mulai pukul 14.30 wib sampai 17.00 dan dilaksanakan pada hari sabtu. Ekstrakulikuler ini juga sering meraih sejumlah prestasi

c. Sepak Bola

Kegiatan ekstrakulikuler sepak bola ini dilaksanakan pada siang hari mulai pukul 15.00 wib sampai 17.00 dan dilaksanakan pada hari Rabu. Ekstrakulikuler ini juga sering meraih sejumlah prestasi

d. Taekwondo

Kegiatan ekstrakulikuler Taekwondo ini merupakan ekstrakulikuler bela diri yang ada di sekolah ini dan dilaksanakan pada siang hari mulai pukul 15.00 wib sampai 17.30 wib dan dilaksanakan pada hari Jumat. Ekstrakulikuler ini juga sering meraih sejumlah prestasi baik tingkat provinsi, nasional maupun internasional

e. Renang

Kegiatan ekstrakulikuler sepak bola ini dilaksanakan pada siang hari mulai pukul 14.00 wib sampai 17.00 dan dilaksanakan pada hari Minggu.

f. Drum Band

Kegiatan ekstrakulikuler drum band ini dilaksanakan pada siang hari mulai pukul 14.00 wib sampai 17.00 dan dilaksanakan pada hari selasa. Ekstrakulikuler ini juga sering meraih sejumlah prestasi

Keterlibatan Peserta Didik, Guru, Orang Tua pada Kegiatan Ekstrakuriluler

a. Keterlibatan peserta didik

Peserta didik di SMP Negeri 35 Medan ini merespon positif terhadap program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini, terbukti dengan besanya minat peserta didik mengikuti ekstrakurikuler yang telah ada. Terciptanya suasana seperti ini akan mempermudah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, karena berwal dari kesukaan akan membawa pesrta didik pada prestasi yang ingin dicapai.

Peserta didik yang meyukai suatu program di sekolah tersebut, maka akan mendalami program tersebut serta belajar sungguh-sungguh untuk meningkatkan serta mengembangkan kemampuan yang dimikinya. Hal ini terlihat dari hadirnya peserta didik untuk bersungguh-sungguh mengikuti serta melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru pendamping, Kesungguhan yang dimilki oleh peserta didik di SMP Negeri 35 Medan ini juga terlihat saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini dengan seringnya mengikuti lomba dan jugs seringnya meraih juara.

b. Keterlibatan Guru

Guru di SMA Kristen Petra Malang ini turut mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini, karena pendamping dari kegiatan itu juga diambilk dari guru-guru pengajar sekolah ini sendiri dan juga pendamping kegiatan ekstrakurikuler dari luar sekolah.

Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang pembimbingnya adalah guru sekolah ini maka akan mudah beradaptasi dan mudah menerima materi-matei ketrampilan yang diberikan oleh guru pendamping ekstrakurikuler.

c. Keterlibatan Orang tua

Pihak orang tua hendaknya mendukung setiap kegiatan sekolah yang diikuti anaknya, asalkan kegiatan itu berdampak positif bagi anaknya dan tidak mengganggu prestasi belajarnya. Contohnya adalah kegiatan ekstrakurikuler, pihak orang tua juag harus aktif mengontrol kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang diiikuti oleh peserta didik tersebut. Jangan sampai peserta didik ini meminta izin untuk mengikuti ekstrakurikuler, tetapi kenyataannya malah bermain diluar dengan teman-temannya. Hal ini tidak akan teradi jika ada pengawasan aktif

dari pihak orang tua. Dukungan aktif dari pihak orng tua ini akan turut mendukung suksesnya kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMP Negeri 35 Medan ini.

Kendala-kendala yang Dihadapi

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 35 Medan ini tidak semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar, tetapi juga mengalami berbagai kendala-kendala. Kendala yang ada tidak terjadi pada semua kegiatan ekstrakurikuler, melainkan hanya terjadi pada sebagian kegiatan ekstrakurikuler saja. Karena sebagaian besar kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 35 Medan dapat dipenuhi oleh pihak sekolah. Kendala-kendala tersebut terjadi pada kegiatan ekstrakurikuler diantaranya :

a. Paskibra

Ekstrakulikuler ini memiliki kendala seperti : Kurangnya pengadaan fasilitas baju dan sepatu seragaman, sulitnya mengatur LKBB kepada para siswa khususnya siswa baru.

b. Pramuka

Ekstrakulikuler ini memiliki kendala seperti : Kurangnya pengadaan fasilitas untuk kegiatan pramuka maupun untuk perkemahan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka pada Bab I pasal 1 dijelaskan bahwa “Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka”. Pramuka adalah sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka yang berusia 7-25 tahun dan berkedudukan sebagai peserta didik, yaitu sebagai siaga, penggalang, penegak, dan pandega. Sehingga pramuka adalah warga negara Indonesia yang termasuk dalam anggota Gerakan Pramuka, berusia 7 - 25 tahun dan berkedudukan sebagai siaga, penggalang, penegak, dan pandega yang mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka (Darmawan, 2011:13)

Artinya: Kepramukaan bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari secara tekun, bukan pula merupakan suatu kumpulan dari ajaran-ajaran dan naskah-naskah buku. Bukan! Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama mengadakan pengembaraan seperti kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan memberi pertolongan. Kepramukaan merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka

dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak peserta didik.Sesuai dengan Undang-Undang tentang Gerakan Pramuka dijelaskan bahwa Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.Gerakan Pramuka adalah wadah atau organisasi tempat pramuka itu berkumpul dan menyelesaikan masalah secara bersama. tingkatan organisasi ini misalnya seperi Gerakan Pramuka Kwartir Daerah, Gugus depan dan lain sebagainya (lebih rinci akan khusus di bahas pada struktur organisasi Gerakan Pramuka)

c. Sepak Bola

Ekstrakulikuler ini memiliki kendala seperti : Fasilitas seperti bola

Kesimpulan

Penelitian yang dlakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik mewancarai dan menobservasi langsung kegiatan ekstrakulikuler itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 35 Medan dilaksanakan pada siang dan sore hari, yaitu pelaksanaannya setelah kegiatan belajar-mengajar peserta didik.

Peserta didik di SMP Negeri 35 Medan ini merespon positif terhadap program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini, terbukti dengan besarnya minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler yang telah ada, Terciptanya suasana seperti ini akan mempermudah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, karena berwal dari kesukaan akan membawa pesrta didik pada prestasi yang ingin dicapai.

Pihak orang tua hendaknya mendukung setiap kegiatan sekolah yang diikuti anaknya, asalkan kegiatan itu berdampak positif bagi anaknya dan tidak mengganggu prestasi belajarnya.

Daftar Pustaka

Gata, A. P. (2018). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Peserta Ekstrakuler Dengan Metodologi Berorientasi Objek Pada Sdi As Salam Joglo. *Idealis*, 414-421.

Nanti, S. (2015). Inovasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler. *Manajer Pendidikan* , 21-25.

Pradita, D. A. (2017). Rancang Bangun Sistem Administrasi Ekstrakurikuler Pada Smk Muhammadiyah 1 Paguyangan. *Universitas Amikom Purwokerto*, 1-149.

Riadi, M. (2019, Januari Kamis). *Pengertian, Fungsi, Tujuan Dan Jenis - Jenis Ekstrakurikuler*. Retrieved From Kajian Pustaka: Https://Www. Kajianpustaka.Com/2019/01/Pengertian-Fungsi-Tujuan-Dan-Jenis-

Ekstrakurikuler.Html?M=1

Tifani. (2022, September Kamis). *Memahami Pengertian Administrasi Menurut Para Ahli* . Retrieved From Katadata.Co.Id: Https://Katadata.C.Id/Amp/Agung/Ekonopedia/637f30fe673ad/Memahami-Pengertian -Administrasi-Menurut-Para-Ahli

Yoesepkf. (2010, November Senin). *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah*. Retrieved From Academia.Edu: Academia.Edu"Https://Www.Academia.Edu?7756240/Pengelolaan_Kegiatan_Ekstrakurikuler_Di_Sekolah